



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI  
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG ARSITEKTUR  
SUB SEKTOR ILUMINASI  
JABATAN KERJA AHLI PERENCANAAN ILUMINASI**

**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN  
KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN  
(SMK3L)**

**KODE UNIT KOMPETENSI:  
F45.PIlum01.001.01**

**BUKU PENILAIAN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI  
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**  
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>1</b>
<b>1 BAB I KONSEP PENILAIAN .....</b>	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Metoda Penilaian .....	3
<b>2 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN .....</b>	<b>5</b>
2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori) .....	5
2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja .....	14
Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I.....	19
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II.....	21
Lampiran 3 Jawaban Tugas Tertulis III.....	23

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

Judul : Illuminating Engineering Society  
The Lighting Handbook  
Last Edition / Reference and Application

Pengarang : David L. DiLaura  
Kevin W. Houser  
Richard G. Mistrick  
Gary R. Steffy

Penerbit : the Illuminating Engineering Society of North America,  
120 Wall Street, New York, New York 10005

Tahun terbit : Copyright 2011  
ISBN 978-087995-241-9

Judul : Illuminating Engineering  
for energy efficient  
luminous environments

Pengarang : Ronald D. Helms

Penerbit : Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J. 07632

Tahun terbit : 1980  
ISBN 0-13-450809-2

Judul : Dictionary off Electrical Engineering  
2 nd edition

Pengarang : K. G. Jackson  
Revised by R. Feinberg

Penerbit : Butterworth & Co. ( Publishers ) Ltd.  
Tahun terbit : 1981

Judul : Lighting Manual  
A handbook of lighting installation design  
Fifth edition

Pengarang : prepared by members of staff of Philips Lighting  
Penerbit : Philips Lighting B.V. Eindhoven  
Tahun terbit : 1993  
ISBN 90 801262 1 7

Judul : The Scientiffic Basis of Illuminating Engineering  
Pengarang : by Parry Moon  
Penerbit : Dover Publications, INC 180 Varick Street New York 14 N.Y.  
Tahun terbit : 1963

Judul : Illuminating Lives  
Professional Luminaires Product Catalogue Asia Pasific  
Pengarang : prepared by members of staff of Philips Lighting  
Penerbit : Koninklijke Philips Electronics N.V.  
Tahun terbit : 2009

## BAB I KONSEP PENILAIAN

### 1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

### 1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

### 1.3 Metoda Penilaian

#### 1. Metoda Penilaian Pengetahuan

##### a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

##### b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara

penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

## 2. Metoda Penilaian Keterampilan

### a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

### b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

## 3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

### a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

**BAB II**  
**PELAKSANAAN PENILAIAN**

**2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)**

**Tugas Teori I** : Mempersiapkan ketentuan SMK3L  
**Pelatihan** : 2.1.1.1.1.1 Ahli Perencanaan Iluminasi  
**Waktu** : 15 menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Jawaban Singkat**

1. Apa yang disebut dengan peraturan yang berhubungan dengan keselamatan kerja? Jelaskan dan berikan contoh !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkan beberapa undang-undang atau peraturan lainnya terkait SMK3L !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa yang saudara ketahui tentang Jamsostek, apa dasar hukumnya dan apa kandungan isinya yang terutama !

.....  
.....  
.....

.....  
.....

4. Sebutkan beberapa undang-undang atau peraturan terkait SMK3L lainnya !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Apa artinya dapat menjelaskan diperlukannya peraturan SMK3L yang terkait?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Jelaskan, mengapa bagian peraturan terkait SMK3L harus diidentifikasi !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Berikan penjelasan arti pentingnya pemahaman yang relevan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bahaya dan resiko kecelakaan dilingkungan kerja !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9. Mengapa harus dijelaskan bentuk ketentuan SMK3L, PUIL tersirat keterkaitannya dengan kegiatan perencanaan ?

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

10. Sebutkan dengan jelas rumusan bagian SMK3L yang terkait dalam kegiatan perencanaan

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**b. Pilihan Ganda**

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6	Lampiran I				
7	Lampiran I				
8	Lampiran I				
9	Lampiran I				
10	Lampiran I				



**Tugas Teori II** : Melakukan antisipasi terhadap potensi kecelakaan kerja  
**Pelatihan** : **Ahli Perencanaan Iluminasi**  
**Waktu** : **15 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Jawaban Singkat**

1. Jelaskan, arti potensi kecelakaan kerja !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Mengompilasi kecelakaan kerja pada seluruh tingkatan kegiatan kerja, jelaskan maksudnya ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Untuk dapat memilah kriteria resiko yang mungkin terjadi saat survei, apa yang harus dilakukan ? jelaskan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Uraikan formulasi tingkat resiko yang mungkin terjadi saat survei lapangan

.....  
.....  
.....

.....  
.....

5. Mampu memprediksi tingkatan potensi kecelakaan kerja pada setiap tingkatan kegiatan artinya ada faktor manusia dan faktor pekerjaan / peralatan, jelaskan mengapa!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Sebutkan rumusan apa sebagai tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan disetiap tingkat kegiatan kerja ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Sebutkan dengan terinci dasar-dasar penyusunan daftar simak K3

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Jelaskan dengan terinci fungsi pembuatan daftar tindakan pencegahan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9. Jelaskan langkah-langkah dan perilaku individu guna memprediksi potensi kecelakaan !

.....  
.....

.....  
 .....  
 .....

10. Sebutkan beberapa usaha untuk mencegah terjadinya potensi kecelakaan

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**b. Pilihan Ganda**

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran II				
2	Lampiran II				
3	Lampiran II				
4	Lampiran II				
5	Lampiran II				
6	Lampiran II				
7	Lampiran II				
8	Lampiran II				
9	Lampiran II				
10	Lampiran II				

**Tugas Teori III** : Melaksanakan SMK3L  
**Pelatihan** : **Ahli Perencanaan Iluminasi**  
**Waktu** : **15 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Jawaban Singkat**

1. Terkait dengan Alat Pelindung Diri, jelaskan langkah apa yang harus dilakukan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa yang harus dilakukan sebelum alat tersebut dibagikan untuk dipakai, jelaskan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Sebutkan kira-kira isi daftar APD dan daftar P3K !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Dikatakan harus mampu menginventaris kebutuhan APD dan P3K pada setiap bidang kegiatan, jelaskan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Jenis APD harus sesuai dengan kebutuhan perbidang, jelaskan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Jenis perlengkapan P3K harus sesuai dengan kebutuhan perbidang, jelaskan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Harus mampu menyiapkan dengan lengkap peralatan APD dan perlengkapan P3K sesuai kebutuhan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Berbagai macam cara untuk menyampaikan materi SMK3L, menurut saudara bagaimana cara yang efektif menyampaikannya !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9. Sebaiknya pengarahan diberikan sebelum seluruh kegiatan dilaksanakan, jelaskan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Dibuktikan melalui apa bahwa tingkat kepedulian terhadap SMK3L dikatakan naik presentasinya

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**b. Pilihan Ganda**

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran III				
2.	Lampiran III				
3.	Lampiran III				
4.	Lampiran III				
5.	Lampiran III				
6.	Lampiran III				
7.	Lampiran III				
8.	Lampiran III				
9.	Lampiran III				
10.	Lampiran III				

Catatan Penilai :

## 2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

### Tugas Unjuk Kerja I Mempersiapkan ketentuan SMK3L

#### Instruksi kerja

- a. Himpun berbagai peraturan yang berhubungan dengan keselamatan kerja
- b. Pilih peraturan yang terkait SMK3L
- c. Kompilasi uraian peraturan-peraturan SMK3L yang terkait
- d. Identifikasi bagian peraturan yang terkait SMK3L
- e. Uraikan peraturan terkait SMK3L
- f. Jelaskan hasil uraian peraturan SMK3L yang terkait perencanaan
- g. Rumuskan bagian-bagian peraturan SMK3L yang terkait kegiatan perencanaan iluminasi

#### a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Himpun berbagai peraturan yang berhubungan dengan keselamatan kerja	Hasil menghimpun dari sumber yang digunakan				
2.	Pilih peraturan yang terkait SMK3L	Hasil memilih peraturan				
3.	Kompilasi uraian peraturan SMK3L yang terkait	Hasil pengkompilasian peraturan terkait				
4.	Identifikasi bagian peraturan terkait SMK3L	Hasil identifikasi peraturan terkait				
5.	Uraikan peraturan terkait SMK3L	Hasil penguraian peraturan				
6.	Jelaskan hasil uraian peraturan SMK3L yang terkait perencanaan	Menjelaskan hasil uraian				
7.	Rumuskan bagian-bagian peraturan SMK3L yang terkait dengan kegiatan perencanaan iluminasi	Hasil perumusan bagian-bagian peraturan				

## Tugas Unjuk Kerja II Melakukan antisipasi terhadap potensi kecelakaan kerja

### Instruksi kerja

- a. Identifikasi bentuk-bentuk kecelakaan kerja pada setiap tingkatan kegiatan kerja
- b. Kompilasi kecelakaan kerja pada seluruh tingkatan kegiatan kerja
- c. Uraikan formulasi tingkat resiko yang akan terjadi pada kegiatan survei lapangan
- d. Tentukan berbagai jenis resiko yang bisa terjadi pada kegiatan survei lapangan
- e. Rumuskan tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja pada setiap tingkat kegiatan kerja
- f. Jelaskan fungsi pembuatan daftar tindakan pencegahan guna menghindari potensi kecelakaan
- g. Buat daftar simak potensi kecelakaan beserta tindakan pencegahannya

### a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Identifikasi bentuk-bentuk kecelakaan kerja pada setiap tingkatan kegiatan kerja	Hasil identifikasi dan sumber-sumber yang digunakan				
2.	Kompilasi kecelakaan kerja pada seluruh tingkatan kegiatan kerja	Kompilasi kecelakaan kerja				
3.	Uraikan formulasi tingkat resiko yang akan terjadi pada kegiatan survei lapangan	Hasil uraian formulasi				
4.	Tentukan berbagai jenis resiko yang bisa terjadi pada kegiatan survei lapangan	Hasil penentuan jenis resiko				
5.	Rumuskan tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja pada setiap tingkat kegiatan kerja	Prosedur pembuatan tindakan pencegahan				
6.	Jelaskan fungsi pembuatan daftar tindakan pencegahan guna menghindari potensi kecelakaan	Penjelasan fungsi daftar tindakan pencegahan				
7.	Buat daftar simak potensi kecelakaan beserta tindakan pencegahannya	Hasil pembuatan daftar simak potensi				



### Tugas Unjuk Kerja III Melaksanakan SMK3L

#### Instruksi kerja

- a. Jelaskan pentingnya APD dan perlengkapan P3K
- b. Buat daftar APD dan daftar P3K masing-masing bidang kegiatan
- c. Inventarisasi kebutuhan APD dan P3K pada setiap bidang kegiatan pekerjaan
- d. Pilih jenis-jenis APD dengan berbagai bidang dan tahapan kegiatan
- e. Tentukan obat-obatan sebagai P3K pada setiap tingkat kegiatan perencanaan
- f. Siapkan peralatan APD dan perlengkapan P3K sesuai dengan kebutuhan
- g. Periksa peralatan APD dan perlengkapan P3K sesuai kebutuhan

#### a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Jelaskan pentingnya APD dan perlengkapan P3K	Prosedur penjelasan				
2.	Buat daftar APD dan daftar P3K masing-masing bidang kegiatan	Keakuratan daftar yang dibuat				
3.	Inventarisasi kebutuhan APD dan P3K pada setiap bidang kegiatan pekerjaan	Hasil inventarisasi APD P3K				
4.	Pilih jenis-jenis APD dengan berbagai bidang dan tahapan kegiatan	Pemilihan jenis APD				
5.	Tentukan obat-obatan sebagai P3K pada setiap tingkat kegiatan perencanaan	Penentuan obat P3K				
6.	Siapkan peralatan APD dan perlengkapan P3K sesuai dengan kebutuhan	Hasil penyiapan APD dan P3K				
7.	Periksa peralatan APD dan perlengkapan P3K sesuai kebutuhan	Akurasi pemeriksaan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

**a. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mempersiapkan ketentuan SMK3L				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu bertindak cermat, teliti, tekun dan taat azas terhadap pengompilasian peraturan SMK3L	1.1			
Harus mampu, teliti, disiplin terhadap penguraian peraturan yang terkait SMK3L	1.2			
Harus mampu, cermat, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap perumusan setiap bagian SMK3L terkait	1.3			

**a. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Melakukan antisipasi terhadap potensi kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu bertindak cermat, teliti, tekun dan taat azas terhadap pengompilasian kecelakaan kerja	2.1			
Harus mampu, teliti, disiplin dan tepat terhadap penentuan berbagai jenis resiko	2.2			
Harus mampu, teliti, cermat, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap pencegahan potensi kecelakaan kerja	2.3			
Harus mampu, cermat, teliti, terhadap pembuatan daftar simak potensi kecelakaan dan tindakan pencegahannya	2.4			

**a. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Melaksanakan SMK3L				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu disiplin terhadap penginventarisan kebutuhan APD dan P3K pada setiap bidang kegiatan	3.1			
Harus mampu, teliti, disiplin dalam mempersiapkan peralatan APD dan perlengkapan P3K	3.2			
Harus mampu, teliti, cermat, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap pemeriksaan peralatan APD dan perlengkapan P3K	3.3			

## Lampiran 1

### Jawaban Tugas Teori I

1. Yang dimaksud dengan peraturan yang berhubungan dengan keselamatan kerja adalah peraturan yang membahas
  - a. Potensi bahaya / kecelakaan pada suatu item pekerjaan.
  - b. Ketertiban tenaga kerja pada saat melakukan pekerjaan.
  - c. Petunjuk mendata dan menginspeksi lokasi pekerjaan
  - d. Cara menilai kesiapan peralatan yang akan digunakan dalam bekerja
2. Undang-undang dan peraturan sebagai dasar hukum SMK3L, yaitu
  - a. Undang-undang no 1 Tahun 1970 Tentang K3
  - b. Peraturan Menakertrans no. 5 Tahun 1996, Tentang SMK3L
3. JAMSOSTEK adalah salah satu peraturan yang terkait dengan SMK3L  
Dasar hukumnya adalah UU No. 18 tahun 1999, dan PP No. 29 tahun 2000.  
Isi kandungan Jamsostek adalah : Jaminan kecelakaan kerja, kematian, hari tua dan pemeliharaan kesehatan.
4. Undang-undang dan peraturan-peraturan SMK3L terkait lainnya, adalah  
Undang-undang no 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan  
  
Undang-undang no 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan  
Pedoman Pengawasan Instalasi Listrik no 59/DP/1980 Menakertrans  
SNI 2000 tentang Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL)
5. Artinya berdasarkan peraturan tersebut  
  
Dapat mengerti bahwa setiap benda, bahan, kegiatan, atau kondisi tertentu dilingkungan kerja memiliki potensi menyebabkan seseorang mengalami kecelakaan  
  
Dapat menjelaskan cara memeriksa resiko kecelakaan sesuai dengan keadaan tempat dan lingkungan kerja.
6. Karena SMK3L bermanfaat bagi pelaksanaan suatu kegiatan seperti :  
Dapat memahami jenis pekerjaan yang akan dilakukan  
Dapat mengetahui lebih dini akan potensi bahaya yang bisa timbul dari masing-masing jenis kegiatan  
Dapat memahami ketentuan yang tertuang dalam setiap peraturan terkait  
Dapat diketahuinya cara tindak lanjut akibat terjadinya kesalahan dalam melakukan kegiatan
7. Artinya

- a. Dapat memahami Jenis pekerjaan yang akan dilakukan.
  - b. Dapat mengetahui potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap kegiatan pada setiap item pekerjaan yang akan dilakukan.
8. Bahaya dilingkungan kerja adalah setiap benda, bahan, kegiatan, atau kondisi yang memiliki potensi menyebabkan cedera.
- Sedangkan resiko kecelakaan adalah kombinasi antara kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang merugikan akibat dari adanya bahaya tersebut diatas
9. Dalam melakukan tahapan kegiatan perencanaan ada tahapan survei lapangan dimana melalui PUIL dijelaskan bab pengamanan adalah isi peraturan yang paling dikedepankan dan penting
10. Rumusannya menyebutkan bahwa pada saat bekerja harus tertib :
- a. Tidak boleh ada korban yang cedera, luka-luka atau meninggal dunia.
  - b. Tidak boleh terjadi korban manusia walaupun ada kerusakan peralatan
  - c. Tidak boleh terjadi korban manusia yang cedera atau meninggal walaupun proses pekerjaan terganggu

## Lampiran 2

### Jawaban Tugas Teori II

1. Potensi artinya daya, disini diartikan kekuatan yang mempunyai kemampuan  
Potensi kecelakaan kerja, adalah daya atau kemampuan dalam hal apa saja yang mengarah dan ber- potensi menimbulkan kecelakaan
2. Maksudnya, setiap tingkatan kegiatan berpotensi menimbulkan kecelakaan, hanya intensitas terjadinya kecelakaan tidak akan sama  
Klasifikasinya pun berbeda dari tidak pernah ada kecelakaan, sesekali terjadi, beberap kali terjadi, sering terjadi kecelakaan  
Intensitas tingkat keparahan kecelakaannya pun
3. Yang harus dilakukan antara lain :
  - a. Terlebih dahulu melakukan observasi atau pengamatan di lokasi
  - b. Memberikan pertanyaan seputar kondisi lapangan kepada pemilik
  - c. Melakukan pemeriksaan pendahuluan konstruksi bangunan yang telah ada
  - d. Merekam hasil-hasil temuan
  - e. Menyampaikan informasi tersebut kepada anggota tim yang lain
4. Ada banyak formulasi antara lain :  
Menggunakan alat tanda bahaya yang tidak aktif  
Menggunakan Alat Pelindung Diri yang tidak memenuhi syarat  
Alat pengaman tidak sempurna  
Ceroboh waktu melaksanakan pekerjaan  
Menggunakan peralatan rusak  
Lingkungan kerja yang mengandung bahaya
5. Karena manusia memiliki berbagai masalah seperti: kurangnya pengetahuan, keterampilan, kepedulian, motivasi yang baik / tidak baik, permasalahan fisik, permasalahan mental dan psikologis seseorang.  
  
Sedangkan pekerjaan dan peralatan mempunyai keterbatasan seperti : standar perencanaan yang kurang tepat, standar pekerjaan yang kurang baik. pemakaian dan kurangnya pemeliharaan alat, alat yang aus atau rusak setelah pemakaian dll.
6. Mencari rumusan yang tepat mungkin lama, tapi karena semua potensi kecelakaan terkait faktor manusia, maka yang penting ketelitian dan ketertiban manusianya contoh :  
Periksa terlebih dahulu peralatan,  
Posisi yang tepat saat bekerja,  
Jangan melakukan pekerjaan yang bukan tugas/keahliannya,  
Menempatkan sesuatu tidak sesuai tempatnya, Pakailah alat pelindung diri,  
Jangan bekerja dibawah pengaruh obat atau minuman
7. Daftar simak K3 disusun berdasarkan hasil :  
Identifikasi potensi bahaya

Kecelakaan setiap item pekerjaan.  
Identifikasi tenaga kerja yang sedang melakukan pekerjaan.  
Identifikasi dan inspeksi lokasi pekerjaan  
Identifikasi peralatan yang digunakan

8. Fungsi daftar tindakan pencegahan adalah menghindari potensi kecelakaan yaitu dengan cara
  - a. Mengetahui dan memahami pekerjaan yang akan dilakukan.
  - b. Mengetahui potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap kegiatan pada setiap item pekerjaan
  - c. Melaksanakan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3
9. Langkah-langkah dan perilaku individu guna menghindari kecelakaan adalah memasyarakatkan pengertian pentingnya K3 dengan cara :
  - a. Penyuluhan terus menerus.
  - b. Membentuk team kerja keselamatan.
  - c. Pendidikan dan pelatihan.
10. Tindakan preventif untuk mengurangi resiko/kecelakaan kerja :
  - Menggunakan APD
  - Mengikuti aturan kerja
  - Memahami jenis pekerjaan yang dilakukan

### Lampiran 3

#### Jawaban Tugas Teori III

1. Memberikan penjelasan tentang
  - a. Arti pentingnya peralatan pelindung diri (APD)
  - b. Menjelaskan cara memakai peralatan pelindung diri sesuai dengan aturan
  - c. Memerintahkan setiap pekerja untuk memakainya
  - d. Bila ketahuan ada yang tidak menggunakannya agar diberikan teguran untuk tidak mengulanginya
2. Melakukan pemeriksaan peralatan akan terpenuhinya syarat layak pakai seperti:
  - a. Helm dalam keadaan utuh tidak retak / lengkap
  - b. Sepatu booth tidak sobek dan tidak bolong
  - c. Masker masih baru / bersih
  - d. Sarung tangan, payung bilamana diperlukan supaya disiapkan
3. Daftar Alat Pelindung Diri (APD) antara lain
  1. Pakaian kerja
  2. Pelindung kepala dan mata
  3. Pelindung mata, pernapasan dan telinga
  4. Pelindung kaki dan tangan

Daftar P3K antara lain

  1. Obat-obatan luka, sesak, sakit perut dll
  2. Kain perband, tenso-handiplast
  3. Minyak kayu putih, minyak telon dll.
4. Yang dimaksud adalah mengetahui potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap bidang dan pada setiap item pekerjaan yang akan dilakukan, jadi sebelum ada kecelakaan sudah sedia perlengkapannya.
5. Pemilahan kegiatan didalam kegiatan perencanaan lebih condong mengarah ke pemilahan pertahapan kegiatan dimana yang banyak menggunakan APD adalah pada saat kegiatan survei lapangan
6. Pemilahan kegiatan didalam kegiatan perencanaan lebih condong mengarah ke pemilahan pertahapan kegiatan dimana yang banyak menggunakan perlengkapan P3K adalah pada saat kegiatan survei lapangan
7. Benar, sesuai kebutuhan karena dari 7 (tujuh) elemen kompetensi hanya ada satu elemen kompetensi yang harus benar-benar siap dengan APD dan P3K terlebih lagi kegiatannyapun ada di lapangan.
8. Dengan mengumpulkannya pada satu ruangan, menyampaikan satu kali semua bagian akan turut menyimak, terutama apabila menampung pertanyaan maka akan efektif karena pertanyaan yang sama tidak perlu muncul lagi



9. Sebaiknya demikian jadi semakin sering disampaikan pekerja semakin hapal akan tugas, kewajiban dan haknya.
  
10. Dapat dibuktikan bila perusahaan sudah menyusun memelihara prosedur, menetapkan penanggung jawab dan wewenang dalam hal :
  - a. Penanganan, penyelidikan kecelakaan kerja, insiden dan ketidak sesuaian.
  - b. Pengambilan tindakan untuk mereduksi akibat yang ditimbulkan oleh kecelakaan, insiden atau ketidak sesuaian.
  - c. Penyampaian konfirmasi dalam hal efektivitas tindakan korektif dan tindakan preventif yang telah dilakukan.